

Wawancara dilakukan kepada Ibu L yang ada di dekat rumah saya. Ibu L memilih memberikan ASI karena ibu L merasa ASI adalah makanan terbaik untuk buah hatinya, juga karena ASI cukup steril dan mudah diberikan kepada bayinya. tantangan yang dihadapi oleh Ibu L adalah Ibu L adalah Ibu bekerja, sehingga Beliau harus melakukan pompa ASI, dan menyimpan ASI perah. Tantangan kedua adalah bayinya yang sudah berusia 10 bulan mulai keluar gigi, sehingga puting Ibu L menjadi lecet. Tetapi untuk tantangan pekerjaan tersebut Ibu L bisa menghadapi dengan baik, sebisa mungkin Ibu L melakukan pumping di tempat kerja. Sedangkan untuk masalah puting lecet, Ibu L membeli cream di Apotek harapannya beberapa hari lagi bisa pulih. Ibu L tetap memberikan ASI di puting yang sehat. Sepengetahuan Ibu L makanan yang memperlancar ASI adalah katuk, dan yang bisa menghambat Beliau tidak tahu. Ibu L memperoleh informasi makanan yang memperlancar ASI dari iklan layanan masyarakat. Refleksi yang bisa saya peroleh dari Ibu L adalah Ibu L merupakan seorang Ibu yang baik, meskipun banyak tantangan dalam menyusui bayinya, Beliau tetap berusaha terus memberikan ASI kepada bayinya. Ibu L juga merupakan Ibu yang berpandangan luas dengan pengetahuan tentang makanan yang bisa memperlancar ASI, Beliau juga rajin mengonsumsi sup daun katuk untuk memperlancar jumlah ASI.